

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Masyarakat sebagian besar mempunyai stigma masyarakat terhadap pasien sembuh dari *Coronavirus Desease* kategori tinggi yaitu sebanyak 67 orang (85,9%).
2. Masyarakat sebagian besar mempunyai *perception of self* terhadap pasien sembuh dari *Coronavirus Desease* kategori tinggi yaitu sebanyak 67 orang (85,9%).
3. Masyarakat sebagian besar mempunyai *self-exclusion* terhadap pasien sembuh dari *Coronavirus Desease* kategori tinggi yaitu sebanyak 77 orang (98,7%).
4. Masyarakat sebagian besar mempunyai *subterfuge* terhadap pasien sembuh dari *Coronavirus Desease* kategori tinggi yaitu sebanyak 59 orang (75,6%).
5. Masyarakat sebagian besar mempunyai *social withdrawal* terhadap pasien sembuh dari *Coronavirus Desease* kategori tinggi yaitu sebanyak 58 orang (74,4%).
6. Masyarakat sebagian besar mempunyai *over compenastion* terhadap pasien sembuh dari *Coronavirus Desease* kategori tinggi yaitu sebanyak 56 orang (71,8%).

7. Masyarakat sebagian besar mempunyai *fear of disclosure* terhadap pasien sembuh dari *Coronavirus Disease* kategori tinggi yaitu sebanyak 55 orang (70,5%).

## **B. Saran**

1. Bagi keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya dalam keperawatan. Dalam penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan terutama terkait stigma masyarakat terhadap pasien sembuh dari *Coronavirus Disease*.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

stigma masyarakat terhadap pasien sembuh dari *Coronavirus Disease*  
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran betapa pentingnya stigma masyarakat dan pengaruhnya terhadap proses penyembuhan yang dijalani pasien.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat terkait stigma terhadap pasien sembuh dari *Coronavirus Disease*, sehingga diharapkan masyarakat lebih peduli dengan pasien yang sembuh dan mengurangi stigma dan diskriminasi yang muncul di lingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai wawasan tambahan bagi peneliti selanjutnya mengenai stigma masyarakat terhadap pasien sembuh dari *Coronavirus Disease*.